

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh banyak instansi dan perusahaan-perusahaan. Pemakaian komputer semakin berkembang pesat di segala bidang sesuai kemajuan zaman, banyak mengakibatkan perubahan kehidupan manusia dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi dan ada hubungannya dengan proses pembangunan secara menyeluruh. Salah satu perkembangan zaman pada bidang suatu usaha adalah Sistem *Inventory*.

Dikutip dari (Purnama & Hartono, 2018) Sistem *Inventory* atau persediaan barang adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau badan usaha tertentu dengan maksud untuk dijual kembali dalam suatu periode usaha yang normal.

Metode FIFO (*First in First Out*) adalah sebuah metode yang mengasumsikan bahwa pengalokasi harga perolehan pembelian barang persediaan pada harga pokok penjualan yang berdasarkan urutan pembeliaannya. Bahwa barang persediaan yang dibeli lebih awal akan digunakan atau dikeluarkan lebih dahulu, sehingga nilai barang persediaan akhir akan dinilai berdasarkan harga pembelian barang persediaan yang terakhir (Aditya, 2020).

Metode FIFO berdasarkan barang yang pertama masuk maka akan pertama keluar. Artinya bahwa obat-obatan (jenis dan merek yang sama) yang pertama masuk ke gudang maka barang tersebut akan pertama dikirimkan ke

apotek. Hal ini bertujuan untuk menghindari *expired* dari obat-obatan tersebut. Dengan FIFO, biaya inventori diperhitungkan dalam barang yang siap dijual atau dikonsumsi yang sudah ada lebih lama dan hal itu berarti stock yang tersedia adalah pembelian yang paling lama atau paling dulu diproduksi dan unit yang digunakan akan dibebankan pada harga dari barang yang terlama (Monalisa, 2018).

Persediaan barang merupakan salah satu aktifitas perusahaan yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan ini adalah sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data transaksi pemesanan dan penjualan barang, sehingga kesulitan dalam pengontrolan persediaan barang. Semakin bertambahnya jumlah jenis barang, timbul beberapa permasalahan yaitu informasi persediaan barang tidak dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat. Adapun penyebab munculnya permasalahan tersebut adalah pengolahan data transaksi yang membutuhkan beberapa tahapan dan sering terjadi kesalahan pencatatan dalam faktur, form serta laporan yang dibuat. Selain itu pengolahan data transaksi menjadi informasi persediaan barang sering ditunda oleh staff di bagian persediaan barang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan sistem informasi persediaan barang yang tepat dan sesuai kebutuhan (Fauziah, 2018).

Pada Apotek Ridel Farma, kebutuhan informasi terkait persediaan stok barang sangat diperlukan. Usaha yang bergerak dibidang penjualan obat ini masih menggunakan cara penyetokan barang yang ketika salah satu stok dari obat menipis maka akan langsung di stok. Saat melakukan penelusuran barang masuk dan keluar akan sangat sulit dan memerlukan waktu karena harus mengecek satu

persatu stok obat yang tersedia. Salah satu mengatasi masalah tersebut, bisa menggunakan sistem informasi. Sistem informasi ini nantinya akan memberikan informasi terkait persediaan stok barang. Sistem informasi manajemen stok barang yang diterapkan di Apotek Ridel Farma ini diharapkan mengatasi masalah yang ada. Selain itu, Apotek Ridel Farma bisa mendapatkan keuntungan seperti pengolahan data dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan dapat menghemat waktu, perusahaan lebih mudah mengelola stok barang.

Dari penjelasan latar belakang diatas data yang akan diolah pada Apotek Ridel Farma adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data yang Akan Diolah

N O	KODE BARANG	NAMA BARANG	DOSIS	GOLONGAN OBAT	SATUAN KEMASAN	SATUAN JUAL	HARGA JUAL	TGL MASUK	EX P
1	KB0001	Acyclovir	400mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 25,000	01/03/20 22	Jan- 26
2	KB0002	Acyclovir	200mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 15,000	01/03/20 22	Feb- 26
3	KB0003	Acyclovir Cream	5gr	Obat Resep	Tube	Kotak	Rp 10,000	01/03/20 22	Des- 25
4	KB0004	Albothyl	10ml	Obat Resep	Botol	Kotak	Rp 60,000	01/03/20 22	Jul- 24
5	KB0005	Ambroxol	60ml	Obat Resep	syrup	botol	Rp 9,650	01/03/20 22	Sep- 26
6	KB0006	Ambroxol	30mg	Obat Resep	tablet	STRIP	Rp 16,770	01/03/20 22	Jul- 26
7	KB0007	Amoxicillin	500mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 50,000	01/03/20 22	Okt- 25
8	KB0008	Amoxicillin	125mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 15,000	01/03/20 22	Nov -25
9	KB0009	Antasida Doen	400mg	Obat Resep	Tablet	Strip	Rp 15,000	01/03/20 22	Mar -26
10	KB0010	Asam Mefenamat	500mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 30,000	01/03/20 22	Mar -26
11	KB0011	Asam Mefenamat	50mg	Obat Resep	Kapsul	STRIP	Rp 20,000	01/03/20 22	Apr- 26

12	KB0012	Cefadroxil	500mg	Obat Resep	Kapsul	STRIP	Rp 25,000	01/03/20 22	Des- 25
13	KB0013	Cefadroxil	125 mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 20,000	01/03/20 22	Jan- 26
14	KB0014	Cefadroxil Forte	250mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 40,000	01/03/20 22	Feb- 26
15	KB0015	Cefixime	200mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 25,000	01/03/20 22	Apr- 24
16	KB0016	Cefixime	100mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 15,000	01/03/20 22	Mei -24
17	KB0017	Cefixime Syrup	30ml	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 65,000	01/03/20 22	Jun- 24
18	KB0018	Cetirizine Drop	10mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 35,000	01/03/20 22	Jul- 24
19	KB0019	Cetirizine Syrup	60ml	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 60,000	01/03/20 22	Agu -24
20	KB0020	CTM	4mg	Obat Bebas	Tablet	strip	Rp 35,000	01/03/20 22	Jul- 26
21	KB0021	CTM	60ml	Obat Bebas	syrup	botol	Rp 6,000	01/03/20 22	Nov -26
22	KB0022	Dulcolax Adult	10mg	Obat Bebas	Tablet	Kotak	Rp 200,000	01/03/20 22	Okt- 24
23	KB0023	Dulcolax Pediatric for Children	5mg	Obat Bebas	Tablet	Kotak	Rp 160,000	01/03/20 22	Sep- 24
24	KB0024	Hydrocortisone Cream 1%	5mg	Obat Resep	Tube	Kotak	Rp 15,000	01/03/20 22	Nov -24
25	KB0025	Hydrocortisone Cream 2.5%	5gr	Obat Resep	Tube	Kotak	Rp 25,000	01/03/20 22	Des- 24

26	KB0026	Ibuprofen	400mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 15,000	01/03/20 22	Sep- 25
27	KB0027	Ibuprofen Forte	200mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 20,000	01/03/20 22	Mei -26
28	KB0028	Ibuprofen Syrup	100mg	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 25,000	01/03/20 22	Agu -25
29	KB0029	Insto Regular Eye Drop	15ml	Obat Bebas	Botol	Kotak	Rp 30,000	01/03/20 22	Jan- 25
30	KB0030	Molexflu	60ml	Obat Resep	Syrup	Botol	Rp 18,000	01/03/20 22	Sep- 24
31	KB0031	Neurobion	250mg	Obat Bebas	Tablet	STRIP	Rp 40,000	01/03/20 22	Agu -24
32	KB0032	Newdiatab	600mg	Obat Bebas	Tablet	STRIP	Rp 5,000	01/03/20 22	Nov -25
33	KB0033	Omeprazol	20 mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 9,000	01/03/20 22	Okt- 25
34	KB0034	Paracetamol	500mg	Obat Bebas	Tablet	STRIP	Rp 50,000	01/03/20 22	Sep- 25
35	KB0035	Paracetamol Enema	125 mg	Obat Bebas	Syrup	Botol	Rp 75,000	01/03/20 22	Nov -25
36	KB0036	Paracetamol Infus	1000ml	Obat Bebas	infus	botol	Rp 45,000	01/03/20 22	Jan- 25
37	KB0037	Paracetamol Infus	100ml	Obat Bebas	infus	botol	Rp 9,000	01/03/20 22	Jul- 25
38	KB0038	Paracetamol Sanmol Forte Syrup	60ml	Obat Bebas	Syrup	Botol	Rp 30,600	01/03/20 22	Okt- 25
39	KB0039	Ranitidin	150mg	Obat Resep	Tablet	STRIP	Rp 25,000	01/03/20 22	Mei -24

40	KB0040	Tempra Paracetamol	15ml	Obat Bebas	Syrup	botol	Rp 48,500	01/03/20 22	Des- 24
41	KB0041	Vit-C	50mg	Obat Bebas	Tablet	STRIP	Rp 25,000	01/03/20 22	Jun- 24

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INVENTORI MENGGUNAKAN METODE FIFO PADA APOTEK RIDEL FARMA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada pada usaha Apotek Ridel Farma ini untuk dijadikan pembahasan dalam laporan yaitu :

1. Bagaimana menerapkan Metode FIFO pada perancangan system agar dapat membantu pihak usaha?
2. Bagaimana merancang suatu sistem menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL?
3. Bagaimana membangun sistem inventory untuk mengelola stok barang pada Apotek Ridel Farma?

1.3. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam laporan tidak terlalu luas, penulis perlu memberikan batasan masalah, maka dengan itu penulis membuat batasa masalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil sepenuhnya dari Usaha Apotek Ridel Farma khususnya pada pengelolaan data stok penjualan dan stok gudang
2. Sistem Inventori yang dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan maka didapatkan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara permasalahan yang ada yaitu :

1. Dengan menerapkan metode FIFO pada perancangan system ini diharapkan pengelolaan bagian gudang dan bagian penjualan agar pencatatan yang dilakukan dapat terminimalisir adanya kesalahan karena sudah terdata pada system yang akan dirancang dan disimpan didalam suatu basis data.
2. Diharapkan dengan adanya perancangan system dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat mempermudah pihak pemilik usaha, karena system yang dibangun dapat diakses dimana saja dan itupun juga merupakan salah satu keunggulan dari system berbasis web. Karena penggunaannya yang fleksibel serta penampilan yang *friendly user*.
3. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem ini pendataan mengenai stok dapat tercatat dengan baik, karena pendataan stok tersebut akan terekam oleh sistem dan disimpan dalam suatu basis data sehingga adanya suatu relasi antar data tersebut yang dapat mempermudah pekerja dalam pencarian data dan informasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan sistem inventori pada Apotek Ridel Farma ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem Inventori dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Mempercepat dalam penyajian informasi transaksi yang terjadi pada Apotek Ridel Farma
3. Mempermudah dalam proses penyajian informasi barang yang ada atau tersisa di gudang.
4. Mempercepat proses pembuatan laporan ketersediaan barang tersebut.
5. Mempercepat proses pembuatan laporan transaksi yang terjadi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam Perancangan Sistem Inventori pada Apotek Ridel Farma ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak usaha
 - a. Untuk dapat memudahkan pengelolaan barang yang ada pada gudang dan mempercepat proses transaksi.
 - b. Mempermudah penyajian laporan mengenai ketersediaan barang kepada pemilik usaha.
 - c. Sebagai Media Penyimpanan bukti transaksi yang terjadi.
 - d. Penulisan dapat menambah ilmu pengetahuan khusus dalam pembuatan Sistem Informasi.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.

- b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang Ilmu Komputer.
- c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan sistem yang lebih baik.

3. Bagi Kampus

- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam melakukan penelitian.

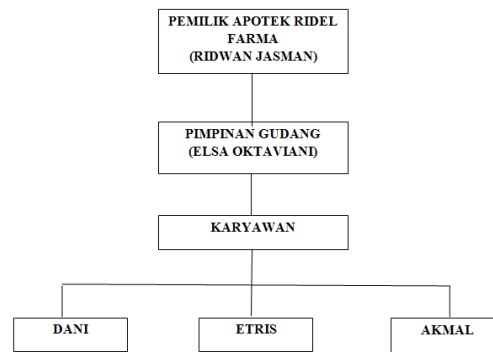
1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Apotek Ridel Farma sangat membutuhkan sistem aplikasi penjualan barang ini untuk mempermudah dalam proses pengolahan data barang dan penjualan agar pimpinan atau pemilik toko dapat dengan mudah mengontrol barang dan transaksi.

1.7.1 Sejarah Umum Organisasi

Apotek Ridel Farma merupakan salah satu apotek yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 131 Simpang Sigege Kota Solok, Sumatera Barat. Apotek Ridel Farma ini berdiri sejak 23 Oktober 2018 yang dikelola pemiliknya yang bernama Ridwan Jasman beserta istrinya Elsa Oktaviani. Apotek Ridel Farma ini bergerak dibidang kesehatan. Letak Apotek ini cukup strategis memudahkan masyarakat dalam pembelian obat-obatan yang mereka perlukan. Apotek Ridel Farma ini memiliki beberapa karyawan yang memiliki pekerjaannya masing-masing. Dan sistem yang digunakan masih dalam bentuk manual.

1.7.2 Struktur Organisasi Apotek Ridel Farma



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Ridel Farma

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Apotek

Adapun tugas dari pemilik apotek adalah sebagai berikut :

- a) Memimpin kegiatan apotek.
- b) Menerima laporan.
- c) Memesan barang.

2. Pimpinan Gudang

Adapun tugas dari gudang adalah sebagai berikut :

- a) Mengatur jumlah barang.
- b) Membuat laporan barang.

3. Karyawan

Adapun tugas dari karyawan adalah sebagai berikut :

- a) Melayani pelanggan.
- b) Membuat laporan penjualan barang